

PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERKARYA MOZAIK PADA KB-TK LABORATORIUM UM

***Denik Ristya Rini, Winda Istiandini, Bunga Fefiana M.**

Program Studi Pendidika Seni Rupa/Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

*Email : denik.ristya.fs@um.ac.id

Abstrak

Anak usia dini merupakan individu yang sedang berada di masa keemasan atau disebut juga dengan Golden Age. Pada masa ini proses pertumbuhan begitu pesat. Stimulus yang diberikan orang tua dan guru di sekolah pada masa ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Salah satu pertumbuhan yang sangat menunjang kecerdasan siswa adalah perkembangan motorik halus. KB-TK Laboratorium UM merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang aktif mengembangkan berbagai media pembelajaran inovatif. Berdasarkan hasil observasi KB Laboratorium UM membutuhkan pelatihan untuk membuat media belajar berupa mozaik. Melalui berkarya mozaik dapat menstimulus motoric anak. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan ketrampilan kepada guru KB-TK Laboratorium UM untuk membuat media pembelajaran mozaik. Dari kegiatan ini harapannya para guru dapat mengimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Metode pengampaian kegiatan masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Hasil kegiatan ini diperoleh melalui respons peserta dalam mengisi kuisioner kepuasan kegiatan. Dari hasil kuisioner tersebut diperoleh data bahwa materi yang diberikan oleh tim dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta. Metode penyampaian materi dan tutorial berkarya dapat diikuti dengan baik oleh peserta.

Kata kunci— Pelatihan, Media Pembelajaran, TK, Mozaik.

LATAR BELAKANG

Anak usia dini merupakan proses kehidupan dalam individu dimana pada periode ini merupakan masa penting di awal pertumbuhannya. Periode ini juga disebut dengan periode emas atau Golden Age. Pada periode ini disebutkan (Sitepu, 2016) merupakan periode keemasan dimana anak dapat mengembangkan potensinya dengan cepat. Sehingga peran serta guru di sekolah dan orang tua di rumah dalam aktivitas belajar anak sangat penting untuk dapat mengembangkan potensinya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang standart pendidikan Anak Usia Dini, ada lima aspek utama dalam perkembangan anak yaitu nilai moral agama, fisik kognitif, Bahasa dan social emosional (Kemdikbud, 2009). Untuk mengoptimalkan perekmbangan anak,

salah satunya dapat mengembangkan fisik motoric anak. Pengembangan motoric merupakan kegiatan pengembangan secara jasmani dengan aktivitas kegiatan pusat saraf, urat saraf dan otot yang terkoordinasi (Indraswari, 2017). Pengembangan motoric terdiri dari motoric halus dan motoric kasar. Motorik halus merupakan penggunaan sekelompok otot-otot kecil, contohnya penggunaan jari-jari dan tangan yang membutuhkan koordinasi dengan lengan dan ketrampilan untuk dapat memanfaatkan alat- alat tertentu dalam mengerjakan suatu objek. Pada anak usia dini aktivitas mengembangkan motoric halus contohnya adalah kegiatan menggambar, menggunting dan menempel.

Perkembangan motoric anak jika distimulus dengan baik akan menghasilkan kemampuan anak yang luar biasa (Mardhiah, 2021). Dengan pemberian stimulasi terarah akan mudah menjadikan anak lebih berkembang. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi di lapangan tidak semua anak memiliki kemampuan perkembangan motoric yang sama. Hal ini dikarenakan kurangnya aktifitas atau media yang dapat digunakan untuk merangsang perkembangan motoric anak.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan aktivitas-aktivitas yang dapat mengaktifkan motoric anak. Metode Montessori salah satunya dapat digunakan untuk menstimulai perkembangan anak usia dini. Montessori merupakan suatu metode dalam pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip pengembangan alami anak dan berfokus pada pendekatan individualis dalam proses belajar.

Tim pengabdian telah melakukan observasi di KB Laboratorium UM terkait pengembangan motoric halus anak. Berdasarkan hasil observasi ternyata KB Laboratorium UM masih memerlukan beberapa inspirasi kegiatan yang bisa dilakukan dengan peserta didik dalam rangka mengembangkan motoric halus anak. Selain itu pihak sekolah juga menginginkan kegiatan belajar yang dapat mengembangkan motoric halus tersebut juga dapat berkontribusi untuk menyerap sampah atau melakukan daur ulang sampah, sehingga anak akan memiliki kepekaan sejak dini untuk memelihara sampah di lingkungan sekitar.

Berdasarkan situasi yang di alami oleh mitra, maka tim pengabdian menawarkan kegiatan pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Karya Seni Mozaik dengan metode Montessori. Pembelajaran Karya Seni Mozaik dapat meningkatkan kreatifitas dan mengaktifkan ide-ide yang baru dalam menciptakan suasana dan minat belajar peserta didik di sekolah. Selain itu, dengan mengajak siswa berkarya mozaik KB Laboratorium UM akan memiliki banyak ragam media pembelajaran untuk menstimulus motoric halus anak.

Mitra pengabdian adalah KB Laboratorium UM. Lokasi mitra berada di Jl, Magelang No. 2, Desa Sumbersari, Kec Lowokwaruu, Kota Malang. Merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah Yayasan Universitas Negeri Malang. KB Laboratorium UM saat ini merupakan pusat pendidikan anak usia dini dan TK. Lokasinya yang berada di tengah kota menjadikan daya Tarik tersendiri bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sini. Saat ini KB Laboratorium UM memiliki 5 kelas untuk satu tahun pembelajaran.

Mitra pengabdian memiliki masalah yang harus segera diselesaikan, yaitu :

1. Mitra membutuhkan media pembelajaran mozaik untuk meningkatkan stimulasi motorik halus siswa.
2. Mitra membutuhkan kegiatan pembelajaran yang dapat memanfaatkan daur ulang barang-barang bekas.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian di KB Laboratorium UM akan dilaksanakan berdasarkan 3 tahapan berikut : 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi. Pada tahapan persiapan tim pengabdian bertemu dengan tim

Kepala Sekolah KB Laboratorium UM. Pada tahapan awal tim pengabdian menyampaikan maksud pengabdian yang akan diberikan, kemudian meminta persetujuan mitra. Setelah proposal didanai dan disetujui pendanaannya maka akan dilakukan diskusi lebih lanjut untuk membahas analisis kebutuhan mitra pengabdian secara detail. Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan selama 4 bulan yang diagendakan akan dilaksanakan pada bulan Juni – September 2024. Tahapan evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan tahapan ini akan menilai dua aspek yaitu keberhasilan pelatihan secara keseluruhan dan keberhasilan peserta dalam menguasai ketrampilan. Indikator evaluasi akan dilihat dari sejauh mana prosentase berhasil menguasai materi pengabdian dan dapat mengaplikasikannya menjadi Media Pembelajaran Mozaik yang siap untuk diproduksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Melatih Stimulasi Motorik Anak Melalui Berkarya Mozaik*

Berkarya mozaik merupakan aktivitas yang sangat penting untuk menstimulasi perkembangan motorik halus pada anak usia dini. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengasah keterampilan koordinasi tangan dan mata mereka, serta meningkatkan ketelitian dan konsentrasi. Saat anak-anak memotong, menempel, dan menyusun potongan-potongan kecil untuk menciptakan gambar atau pola, mereka melatih otot-otot kecil di tangan dan jari mereka, yang esensial untuk keterampilan menulis dan aktivitas lain yang memerlukan presisi. Selain itu, berkarya mozaik juga membantu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas, karena anak-anak harus merencanakan dan menyusun elemen-elemen visual dengan cara yang harmonis. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan dan memotivasi, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif dan emosional anak, membuatnya menjadi komponen yang sangat berharga dalam pendidikan awal mereka.

Untuk mendukung aktivitas belajar tersebut tim pengabdian memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran mozaik pada guru KB-TK Laboratorium UM. Melalui kegiatan ini dapat menambah kemampuan guru dalam membimbing anak berkarya mozaik. Penguasaan materi dan ketrampilan membuat mozaik sangat penting untuk dimiliki guru KB-TK Laboratorium UM, hal ini akan memudahkan mereka untuk membimbing dan menyampaikan materi di Kelas.

B. *Workshop Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Mozaik Menggunakan Teknik Kolase.*

Workshop kegiatan pelatihan pembuatan mozaik dilakukan dengan beberapa metode yaitu 1) Ceramah, 2) Tutorial dan 3) Tanya Jawab /Diskusi.

Melalui metode ceramah tim pengabdian menyampaikan presentasi materi yang dikemas dalam modul tentang ruang lingkup berkarya mozaik. Pada tahap ini peserta pengabdian mendapat pemaparan tentang latar belakang pembuatan karya mozaik. Teknik-teknik berkarya mozaik. Alat dan bahan pembuatan karya mozaik. Melalui penyampaian materi tersebut peserta dapat memiliki pemahaman dan kemampuan secara teoretik tentang berkarya mozaik.

C. *Pendampingan Pembuatan Pembuatan Media Pembelajaran Mozaik Menggunakan Teknik Kolase.*

Setelah dipaparkan bagaimana cara membuat media pembelajaran mozaik. Tahap kedua dalam pelaksanaan pelatihan yaitu peserta memulai mempersiapkan alat dan bahan. Dalam pelaksanaan pengabdian tim pengabdian juga melakukan pendampingan tutorial dalam pengaplikasian teknik pembuatan media mozaik.

Dalam pelaksanaan masih ditemukan kendala dalam implementasi penerapan alat, bahan dan teknik. Oleh karena itu tim pengabdian senantiasa membantu mendampingi peserta menyelesaikan project pelatihan.

D. Evaluasi Kegiatan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Mozaik Menggunakan Teknik Kolase.

Pada tahap akhir penelitian dilakukan diskusi bersama peserta hingga dapat membangun interaksi dan ilmu-ilmu dalam membuat media pembelajaran yang menarik dengan berkarya mozaik. Peserta pelatihan juga diminta untuk mengisi feedback dalam kuisioner untuk memberi masukan tentang proses pelatihan.

Dari hasil evaluasi melalui feedback yang diberikan oleh peserta pelatihan dapat disimpulkan bahwa peserta merasa sangat senang mendapatkan materi dalam kegiatan pelatihan ini. Materi pelatihan disampaikan dengan sangat baik sehingga mudah difahami. Metode pelatihan sudah sesuai dan efisien dengan waktu yang diberikan sehingga peserta dapat berlatih berkarya dengan maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan ini dilakukan untuk mengembangkan kompetensi dan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif yang dapat menstimulus motoric anak. Pada pengabdian masyarakat ini telah mendapat hasil berupa :

1. Setiap tahap perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya dapat berjalan sesuai rencana.
2. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat dapat tercapai, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kreativitas dan kompetensi guru dalam mengembangkan media belajar mozaik.
3. Kegiatan pengabdian melalui metode ceramah, tutorial dan diskusi dapat efektif untuk menyampaikan materi pelatihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan penulis kepada LP2M Universitas Negeri Malang karena telah memberikan dukungan baik secara modal dan dana , sehingga kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- 3DAnimal Illustration Flashcard as a Learning Media Innovation in Early Childhood Education. (2023). International Conference on Art, Design, Education and Cultural Studies (pp. 182-187). Malang: KNE.
- Hidayat, I. W. (2018). Animation as an Educational Media to Learn Colors and Shapes for Toddlers . 1st International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2018) (pp. 183-187). Bandung: Atlantis Press.
- Indraswari, L. (2017). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agama. Jurnal Pesona PAUD , 1-13.
- Kemdikbud. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. Jakarta: Kemdikbud.
- Mardhiah, A. S. (2021). Efektifitas Metode Montessori Terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (Sentrinov) Ke-Vii (pp. 400-407). Isas Publishing.

- Rini, D. W. (2021). Virtual Zoo: Learning Media Based on Augmented Reality for Early Childhood. International Seminar on Language, Education, and Culture (ISoLEC 2021) (pp. 46-50). Malang: Atlantis Press.
- Sitepu, J. &. (2016). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang . Jurnal Intiqad , 75-83.